

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan di berbagai bidang.² Di samping mengusahakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan dasar bagi setiap warga negara Indonesia, agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 dinyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

¹ Soyomukti, Nurani.2010. *Teori Teori Pendidikan*. Ar_Ruzz Media. Jokjakarta. h. 37

² (<http://tsetyaernawati.wordpress.com/2012/01/14/ccontoh-latar-belakang-proposal-skripsi/> tgl 21 maret jam 11:12)

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dikatakan bahwa pendidikan itu berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat, karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.³ Dan oleh karena itu pentingnya pendidikan dalam setiap individu-individu.

Pendekatan ilmiah (*scientific*) merupakan suatu proses penyelidikan secara sistematis yang terdiri dari bagian-bagian yang saling bergantung. Pendekatan *scientific* dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.⁴ Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa sejak dini untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan

³ (<http://www.krumpuls.com/2013/10/contoh-latar-belakang-skripsi-karya.html> tgl 21 maret jam11:12)

⁴ _____, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* . Jakarta: Depdiknas. h.17

yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif .⁵ Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir .

Berdasarkan hasil observasi saat pelaksanaan PPL II dalam pembelajaran matematika menerapkan model pembelajaran konvensional atau ceramah dan tidak menggunakan media. Siswa dalam pembelajaran matematika hanya diberikan latihan-latihan soal atau sering disebut dengan drill soal, sehingga siswa cenderung kurang menyukai pembelajaran matematika dan kurang aktif. Hal ini sejalan pada model pembelajaran sekarang ini, umumnya aktivitas siswa hanya mendengar dan menonton penjelasan guru, kemudian guru menyelesaikan sendiri dengan satu cara penyelesaian dan memberi soal latihan untuk diselesaikan sendiri siswanya. Kondisi pembelajaran seperti ini kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pemahaman matematikanya sendiri. Hal ini dapat menyebabkan siswa untuk banyak menghafal tanpa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Bertitik tolak dari kelemahan pengajaran klasikal di mana siswa kurang mendapat pelayanan sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya, maka perlu adanya pengajaran dengan pendekatan yang tepat. Pendekatan *scientific* merupakan pendekatan yang diterapkan saat ini karena siswa dituntut aktif dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan komunikasi matematika siswa sehingga materi matematika akan lebih tertanam dalam diri

⁵ Ibrahim. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Suka-Press), h. 35.

siswa. Selain pendekatan yang tepat, pembelajaran matematika sebaiknya menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar anak dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi mereka masing-masing.

Agar tujuan pembelajaran tercapai dan tercapainya proses belajar mengajar yang tidak membosankan, guru dapat menggunakan media secara tepat. Digunakanya media dalam pembelajaran yaitu agar dapat menjembatani antara konsep konsep materi yang abstrak menjadi konkrit, sehingga anak dapat memahami materi yang disajikan guru. Untuk itu, maka penggunaan media dalam proses pembelajaran diperlukan demi terciptanya tujuan pembelajaran secara optimal.

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan juga membantu siswa dalam belajar. Penggunaan media juga dijelaskan dalam Al quran. Allah Swt., seringkali menggunakan media atau perantara untuk mengajarkan manusia banyak hal. Sebagaimana Allah memberikan perumpamaan berupa binatang nyamuk terhadap orang yang sesat karena ingkar dan tidak mau memahami petunjuk-petunjuk Allah. Hal ini dijelaskan dalam Surah Al-Baqarah ayat 26 yang berbunyi:

لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةٌ فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ
الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ
كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ(*)

Media realia merupakan benda nyata yang digunakan sebagai bahan ajar dan memberikan pemahaman langsung bagi siswa. Media realia merupakan bentuk nyata dari orang, benda dan alat nyata serta model tiruan benda asli yang diperkecil maupun diperbesar sesuai kebutuhan dalam pembelajaran.⁶

Media realia berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* sehingga pengalaman siswa bersifat langsung dan nyata. Siswa memperoleh pengalaman pembelajaran yaitu dapat meraba dan menyentuh secara langsung sehingga pemahaman lebih meningkat.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Pendekatan *Scientific* dengan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Al Furqan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menyimpulkan terdapat beberapa identifikasi masalah yang ada diantaranya :

⁶ Indriana, D. *Ragam Alat Baantu Media Pengajaran. Mengenal, Merancang, dan Mempraktikannya*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2011)

⁷ Winnuly. *Pengaruh Penggunaan Realia terhadap Kecerdasan Visual Spesial Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Desa Patihan kecamatan Widang Kabupaten Tuban*. Jurnal. Universitas Negeri Surabaya, 2013.

1. Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir .
2. Siswa dalam pembelajaran matematika hanya diberikan latihan-latihan soal atau sering disebut dengan driil soal, sehingga siswa cenderung kurang menyukai pembelajaran matematika dan kurang aktif

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang muncul adalah :

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan *scientific* dengan media realia pada mata pelajaran Matematika di sekolah tersebut?
2. Apakah penerapan pendekatan *scientific* dengan media realia dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan *scientific* dengan media realia pada mata pelajaran Matematika di sekolah tersebut.
2. Untuk mengetahui apakah dengan penerapan pendekatan *scientific* dengan media realia dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Al Furqan Banjarmasin.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi manfaat penelitian adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembelajaran yang lebih bermakna dalam pelaksanaan pembelajaran dengan mengkaitkan materi dengan lingkungan konkret dengan pendekatan *scientific*.
- b. Perbaikan pembelajaran dengan media realia sebagai langkah awal untuk meningkatkan prestasi sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Untuk menemukan solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan dalam pembelajaran khususnya matematika.
- b. Memberikan manfaat berupa penambahan wawasan dan pengalaman menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran
- c. Guru dimudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan media realia

3. Bagi Siswa

- a. Bagi siswa dapat digunakan sebagai motivasi belajar supaya tidak mengalami kesulitan belajar matematika dengan media realia.
- b. Dapat memberikan manfaat berupa pengalaman pembelajaran yang lebih konkrit setelah mengikuti tindakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific*.
- c. Hasil belajar siswa mata pelajaran matematika menjadi meningkat.

F. Kajian Pustaka

Dalam skripsi yang berjudul “PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN *SCIENTIFIC* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII DI SMPN 1 MARGAHAYU” dibahas mengenai pengaruh penerapan pendekatan *scientific*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan pembelajaran berbasis pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VII di SMPN 1 Margahayu. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan dengan desain Kelompok Kontrol Tak-setara. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes prestasi belajar dan pedoman observasi.

Temuan yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pendekatan *scientific* memiliki pengaruh yang signifikan ke arah positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VII di SMPN 1 Margahayu. Disarankan untuk penggunaan pembelajaran berbasis pendekatan *scientific* agar tepat digunakan pada kelima aspek, yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Khususnya untuk aspek menanya agar lebih dimunculkan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat

Masalah dalam penerapan pendekatan *scientific* telah ada yang mengkaji dalam bentuk skripsi dan sama juga membahas pada mata pelajaran Matematika, dimana dalam skripsi itu peneliti membahas bagaimana untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut. Namun dalam penelitian tersebut tertuju pada kelas VII SMP . Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji masalah ini kembali, namun dari sudut pandang yang berbeda, yaitu melalui media realia dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI dan dengan pertimbangan bahwa masalah ini masih relevan dan menarik untuk dikaji.